BAB III
PERANCANGAN BUKU "RARANCANG WANGUN AKSARA SUNDA" SEBAGAI MEDIA PENGENALAN AKSARA SUNDA

3.1 Strategi Perancangan

Perancangan buku "Rarancang Wangun Aksara Sunda" adalah alternatif media dari pembelajaran Aksara Sunda yang biasanya lebih mengajarkan cara membaca dan menulis Aksara Sunda tanpa disertai dengan bagaimana cara membedakan antara karakter satu dengan yang lain. sedangkan hal yang paling awal atau mendasar dalam belajar membaca ialah bagaimana mengenali dan membedakan beberapa karakter sehingga audiens bisa membaca aksara tersebut walau masih belum mahir atau secara fasih bisa membaca aksara tersebut.

media ini dirancang bukan sebagai media belajar membaca dan menulis aksara Sunda melainkan lebih kepada bagaimana Audiens dituntut untuk berinteraksi secara langsung sehingga mengetahui apa yang membedakan karakter aksara satu dengan Aksara yang lain.

Dari pemaparan diatas, dapat digambarkan bahwa perancangan buku "*Rarancang Wangun Aksara Sunda*" yang perancangannya diawali dengan dasar pengenalan Aksara Sunda dalam bentuk eksperimen interaktif, yang artinya ialah memanfaatkan persamaan bentuk dasar aksara sunda yang direkayasa sedemikian rupa dengan menggunakan menggunakan sistem tertentu sehingga menimbulkan interaksi terhadap audiens dalam pembentukan satu persatu dari karakter Aksara Sunda tersebut.

3.1.1 Pendekatan Komunikasi

Komunikasi merupakan penyampaian pesan atau informasi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, pada hakekatnya komunikasi adalah suatu perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Wiryanto dalam ilmu pengantar komunikasi (2004,5) menerangkan bahwa istilah komunikasi mengandung makna bersama-sama *(common).*Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari

bahasa latin, yaitu *commonicato* yang berarti umum atau bersama-sama *(common)*.

Strategi komunikasi dapat diartikan sebagai perencanaan untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan strategi komunikasi yang baik, diperlukan perencanaan dan persiapan yang matang sehingga menghasilkan suatu komunikasi yang efektif. Komunikasi yang baik adalah terjadinya hubungan yang baik antara komunikator (orang yang menyampaikan informasi) dengan target komunikasi yang disertai adanya suatu tindakan.

Dalam hal ini, strategi komunikasi yang dilakukan adalah dengan cara mempersuasikan Aksara Sunda sebagai objek yang menarik untuk dilihat dan dapat digunakan dengan mudah saat menulis maupun membaca.

3.1.2 Tujuan Komunikasi

Tujuan dari perancangan media informasi ini ialah mengajak target audiens yaitu remaja untuk belajar mengenal aksara Sunda.. Sifat-sifat yang menunjang media pengenalan aksara Sunda ini antara lain:

- **Informatif :**

  Memberi pesan yang jelas, lengkap dan mudah dimengerti oleh target audiens serta dibantu oleh penggunaan media pendukung agar target audien dapat mengetahui informasi lebih lengkap dan jelas.

- **Persuasif :**

  Pesan yang disampaikan bersifat untuk mempengaruhi dan mengajak target audien untuk mengikuti maksud dari media edukasi ini.

- **Komunikatif :**

  Pesan yang disampaikan kepada komunikan memberikan kesan dan pemahaman makna yang sama dengan makna pesan yang disampaikan komunikator.

- **Edukatif:**

  Pesan yang disampaikan dapat menambah keilmuan, dan memberi pembelajaran pada komunikan.

3.2 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang dilakukan ialah untuk kepentingan perancangan media pengenalan Aksara Sunda dilakukan pendekatan informasi dalam bentuk puzzle dimana Audiensmelihat dan bisa menggerakkan gambar sehingga tercipta karakter berbeda satu dengan yang lain.

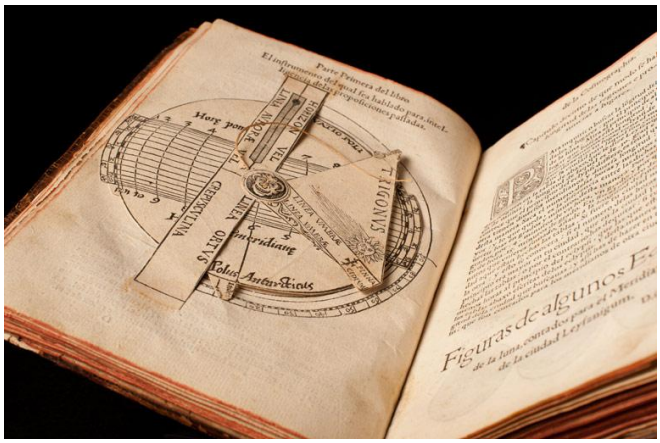
3.2.1. Referensi Visual

Dalam Sebuah media informasi yang akan dirancang diperlukan sebuah referensi visual untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang rancangan media informasi yang akan dibuat yang antara lain :

3.2.1.1. Referensi Visual

1. Buku "*Volveles"* pertama

   Buku dengan bentuk tiga dimensional dimana halamannya bisa diputar dengan cara memakai poros dalam lingkaran yang disisipkan di halaman buku.



Gambar 3.1 *first volvenes book*

(sumber : http://www.markhiner.co.uk.htm)

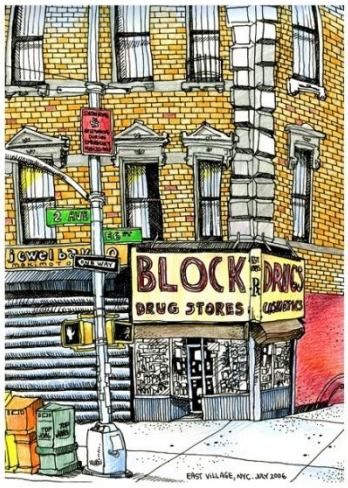
3.2.1.2. Referensi Layout

Layout atau yang biasa disebut tata letak dari media informasi memiliki peranan penting agar pesan yang akan disampaikan dalam media informasi tersampaikan dengan

jelas. Referensi layout yang diambil berdasarkan gagasan visual adalah sebagai berikut:

1. Tommy Kane

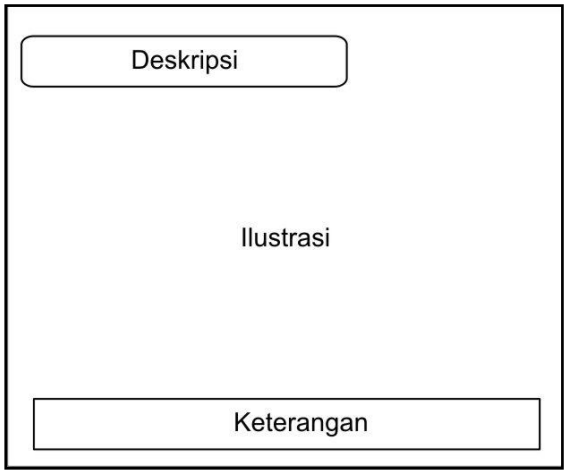
   Pemilihan layout gambar yang sederhana dimana ilustrasi dengan tulisan menyatu dalam satu kesatuan.



Gambar 3.3 Ilustrasi tommy Kane

(Sumber: http://koikoikoi.com/2009/10/my-sketchbook-feat-tommy-kane)

Contoh Layout yang akan digunakan



3.2.1.3. Warna

Pemilihan warna disesuaikan kepada karakter anak yang menyukai warna terang dan hangat.



C: 0 m: 95 Y : 92 k : 0	C: 0 m: 34 Y : 93 k : 0	C: 14 m: 0 Y : 97 k : 0	C: 50 m: 0 Y : 100 k : 0	C: 93 m: 71 Y : 0 k : 0

3.3 Strategi Media

Strategi media dipilih berdasarkan kebutuhan media informasi yang akan dibuat, dalam hal ini media informasi dibagi dalam dua bagian. Yaitu:

3.3.1 Media Utama

Media utama ialah media informasi yang dirancang sebagai perantara utama dalam informasi yang akan disampaikan kepada target audiens.

Rancangan yang akan dibuat sebagai media utama ialah buku "Rarancang Wangun Aksara Sunda" dimana buku tersebut merupakan kumpulan dari setiap bentuk karakter Aksara Sunda yang direkayasa sedemikian rupa sehingga audiens bisa membedakan karakter aksara satu dengan yang lainnya dari mulai pembentukkan awal aksara tersebut.

3.3.2 Media pembelajaran

Media pembelajaran ialah media pendamping dalam pembelajaran Aksara Sunda sebagai media berkelanjutan untuk lebih memahami Aksara Sunda tersebut

- Buku Sketsa "Ngararancang Aksara Sunda"

Buku sketsa ini ialah sebuah buku yang didalamnya memuat tentang karakter Aksara sunda. Buku ini selain digunakan untuk melatih kepekaan Audiens dalam melatih kepekaan terhadap Aksara Sunda sehingga bisa lebih cepat membedakannya. Dalam hal ini, buku tersebut tidak hanya berisi tentang bagaimana menulis Aksara Sunda juga terdapat halaman yang dilengkapi dengan *Gridline* serta bentuk aksara tersebut dengan sederhana sehingga diharapkan antusiasme Audiens terhadap Aksara Sunda semakin bertambah. Karena, selain diajarkan cara menulis mereka juga bisa merekayasa Aksara Sunda sesuai keinginan mereka sendiri.

- Poster Aksara

  Ialah poster berbentuk persegi panjang yang dibuat secara vertikal dengan warna hitam putih menyerupai poster yang digunakan untuk mengetes mata. Aksara Sunda diurutkan dari nomor satu sampai dengan sepuluh dengan mempergunakan Aksara sunda bada bagian depan dan dibelakangnya terdapat nama aksara tersebut yang ditulis mempergunakan Aksara Latin

- Kamus Praktis

  Ialah kamus sederhana yang memaparkan bagaimana bentuk dan cara menulis Aksara Sunda dilengkapi tanda baca dan bilangan. Dalam hal ini kamus tersebut dapat dimasukan kedalam saku sehingga mudah untuk dibawa dan digunakan dengan cepat.

3.3.3 Media Pendukung

Media pendukung ialah media terpilih yang digunakan untuk membantu menyebarkan serta memberi informasi tentang buku *Rarancang Wangun Aksara Sunda*. Berikut jenis-media yang terpilih antara lain:

- Poster

  Poster merupakan media yang memiliki jangkauan yang luas dan sangat efektif untuk menarik perhatian target audiens, karena penempatannya bisa dimana saja dan lebih efektif untuk menyampaikan pesan.

- Hand Bag

  Ialah sebuah tas yang terbuat dari kertas sebagai package dari paket pembelian buku "rarancang Aksara Sunda"

- Pembatas Buku

  Sebagai souvenir yang dibagi dalam tiga bagian waktu dengan copywriting yang berbeda yang mengingatkan tentang berkreasi

- Stiker

  Sebagai media publikasi juga sebagai souvenir keberadaan media buku rarancang Aksara Sunda

- Flyer

  Sebagai media penyebaran informasi tentang kemana mencari buku Rarancang Wangun Aksara Sunda

- Mini Banner

  Sebagai media informasi yang singkat dalam menjelaskan buku "Rarancang Wangun Aksara Sunda"

- Display

  Ialah rak tempat menyimpan buku sekaligus sebagai tempat promo.